

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Penukaran uang Kembalikan Dalam Jual Beli dengan Permen (Studi Kasus di Kabupaten Mojokerto Kecamatan Ngoro Desa Manduro Manggunggajah)” yang ditulis oleh Eka Setia Rini, NIM 126101211025, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. Syamsul Umam, S.H.I, M.H.

**Kata Kunci: Hukum Ekonomi Syariah, Uang Kembalikan, Transaksi Jual Beli**

Penelitian ini dilatar belakangi Islam mengatur segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi, melalui hukum muamalah yang memastikan keadilan dalam transaksi. Dalam kegiatan jual beli, kejelasan akad dan kesepakatan dari kedua belah pihak menjadi syarat penting. Di Desa Manduromanggung Gajah, Mojokerto, terjadi praktik pertukaran uang kembalikan dengan permen tanpa persetujuan dari pembeli. Walaupun nilainya kecil, tindakan ini menimbulkan masalah hukum syariah karena mengabaikan prinsip ridha dan keadilan. Penting untuk mengkaji praktik ini agar dapat menilai kesesuaiannya dengan hukum ekonomi syariah serta menjaga hak konsumen.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui praktik penukaran uang kembalikan dengan permen yang terjadi di Desa Manduromanggunggajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto?, (2) Untuk Mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik penukaran uang kembalikan dengan permen.

Penelitian Penelitian ini adalah studi hukum normatif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mencakup literatur seperti buku, artikel, dan dokumen hukum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis norma dan teori hukum yang ada, terutama yang berkaitan dengan praktik pertukaran uang kembalikan dengan permen dalam konteks hukum ekonomi syariah Pendekatan yang diterapkan merupakan normatif dan kualitatif, dan menggunakan metode berpikir deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari prinsip umum menuju kasus tertentu berdasarkan peraturan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penukaran kembalikan uang dengan permen di Desa Manduro Manggung Gajah terjadi akibat minimnya uang koin. Penduduk merasa dirugikan karena permen bukan alat tukar yang resmi dan nilainya tidak sebanding dengan uang. Kegiatan ini melanggar UU Nomor 7 Tahun 2011 mengenai Mata Uang dan tidak sejalan dengan prinsip keadilan dalam hukum ekonomi syariah karena mengandung unsur gharar serta tanpa persetujuan yang jelas dari konsumen. Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan pendidikan tentang hukum dan syariah untuk para pelaku usaha, penyediaan uang pecahan kecil oleh pemerintah dan Bank Indonesia, serta peningkatan pemahaman mengenai ekonomi syariah dan penerapan pembayaran digital.

## **ABSTRACT**

This thesis with the title "Review of Sharia Economic Law on the Practice of Exchanging Change in Buying and Selling Candy (Case Study in Mojokerto Regency, Ngoro District, Manduro Village, Manggunggajah)" written by Eka Setia Rini, NIM 126101211025, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, Supervisor: Dr. Syamsul Umam, S.H.I, M.H.

### **Keywords: Sharia Economic Law, Change, Buying and Selling Transactions**

This research is based on the background of Islam regulating all aspects of life, including in the economic field, through muamalah law which ensures justice in transactions. In buying and selling activities, the clarity of the contract and agreement from both parties is an important requirement. In Manduromanggung Gajah Village, Mojokerto, there was a practice of exchanging change with candy without the consent of the buyer. Although the value is small, this action raises problems of sharia law because it ignores the principles of ridha and justice. It is important to review this practice in order to assess its conformity with sharia economic law and safeguard consumer rights.

The objectives of this study are (1) To find out the practice of exchanging change with candy that occurred in Manduromanggunggajah Village, Ngoro District, Mojokerto Regency?, (2) To find out the review of sharia economic law on the practice of exchanging change with candy.

**Research** This research is a normative legal study with a qualitative approach. The data used in this study are secondary data, which includes literature such as books, articles, and legal documents. The purpose of this study is to analyze existing legal norms and theories, especially those related to the practice of exchanging change with candy in the context of sharia economic law. The approach applied is normative and qualitative, and uses a deductive thinking method, which is to draw conclusions from general principles towards specific cases based on applicable legal regulations.

The results of this study show that the exchange of change with candy in Manduro Manggung Gajah Village occurred due to the lack of coins. Residents feel disadvantaged because candy is not an official medium of exchange and its value is not worth money. This activity violates Law Number 7 of 2011 concerning Currency and is not in line with the principle of justice in sharia economic law because it contains elements of gharar and without clear consent from consumers. To solve this problem, education on law and sharia for business actors is needed, the provision of small denominations by the government and Bank

Indonesia, as well as increased understanding of the sharia economy and the implementation of digital payments.

## الملخص

هذه الأطروحة بعنوان "مراجعة القانون الاقتصادي الشرعي حول ممارسة تبادل

التغير في شراء وبيع الحلوى (دراسة حالة في موجوكتو ركنجي ، منطقة نجورو ، قرية

ماندورو ، مانجوجاجا)" بقلم إيكاسيتيا ريني ، نيم ١٢٠١٦١٢١١٦٢١ ، برنامج

دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والقانون ، السيد علي رحمة الله تولونغونغ الجامعة الإسلامية الحكومية ،

المشرف: د. سيام أمام ، س.ح.ي.م.ح.

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية والاقتصاد والتغير ومعاملات البيع والشراء

يستند هذا البحث إلى خلفية الإسلام الذي ينظم جميع جوانب الحياة ، بما في ذلك في المجال الاقتصادي ، من خلال قانون المعاملات الذي يضمن العدالة في المعاملات. في أنشطة البيع والشراء ، يعد وضوح العقد والاتفاق من كلا الطرفين مطلباً مهماً. في قرية ماندورو مانجو كاجا ، موجوكتو ، كانت هناك ممارسة لتبادل التغير بالحلوى دون موافقة المشتري. وعلى الرغم من أن هذا الإجراء ضئيل ، إلا أن هذا الإجراء يثير مشاكل الشريعة الإسلامية لأنه يتجاهل مبادئ الرضا والعدالة. ومن المهم مراجعة هذه الممارسة من أجل تقييم توافقها مع الشريعة الإسلامية وحماية حقوق المستهلك.

أهداف هذه الدراسة هي (١) معرفة ممارسة تبادل التغير بالحلوى التي حدثت

في قرية ماندورو مانجو كاجا ، منطقة غورو ، موجوكتو ركنجي؟ (٢) الاطلاع على

مراجعة القانون الاقتصادي الشرعي بشأن ممارسة تبادل التغير بالحلوى.

أبحاث هذا البحث هو دراسة قانونية معيارية ذات نهج نوعي. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية ، والتي تشمل الأدبيات مثل الكتب والمقالات والوثائق القانونية. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل القواعد والنظريات القانونية القائمة ، خاصة تلك المتعلقة بممارسة تبادل التغير بالحلوى في سياق القانون الاقتصادي الشرعي. المنهج المطبق معياري ونوعي ، ويستخدم طريقة التفكير الاستنتاجي ، وهي استخلاص استنتاجات من المبادئ العامة نحو حالات محددة بناء على اللوائح القانونية المعمول بها.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن تبادل التغير بالحلوى في قرية ماندوروماغو كاجا، حدث بسبب نقص العملات المعدنية. يشعر

السكان بالحرمان لأن الحلوى ليست وسيلة

رسمية للتبادل وقيمتها لا تستحق المال. ويعد هذا النشاط مخالفًا للقانون رقم ٧ لسنة

٢٠٢٢ بشأن العملة ولا يتماشى مع مبدأ العدالة في الشريعة الإسلامية الاقتصادية لاحتوائه على عناصر غرر ودون موافقة واضحة من

المستهلكين. ولحل هذه المشكلة، هناك حاجة إلى تنفيذ القانون والشريعة للجهات الفاعلة في مجال الأعمال، وتوفير فئات صغيرة من

قبل الحكومة وبنك إندونيسيا، فضلاً عن زيادة فهم اقتصاد الشريعة الإسلامية وتنفيذ المدفوعات الرقمية.